

## LAMPIRAN TERJEMAH

No.	Hal	Bab	Terjemah
1.	1	I	<p><i>Setiap yang memabukan adalah khomr dan setiap khomr adalah haram.” (HR. Muslim no. 2003 dari hadits Ibnu Umar, Bab Bayanu anna kulla muskirin khomr wa anna kulla khmr harom, Abu Daud, no. 3679)</i></p>
2.	33	II	<p><i>043. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri mesjid) sedang kamu dalam keadaan junub, terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau kembali dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci); sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pema`af lagi Maha Pengampun. (Q.S. An-Nisa Ayat 43).</i></p>

## **Instrumen Pengumpulan Data**

### 1. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah Pendidikan fikih terhadap pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar meliputi :

#### a. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pendidikan fikih terhadap pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.

### 2. Pedoman Wawancara

Dalam wawancara yang dilakukan adalah pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan mengenai pendidikan fikih terhadap pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar, meliputi:

#### a. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana mengenai pendidikan fikih terhadap pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.

#### b. Pertanyaan panduan :

1. Ada berapa pembina keagamaan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum ?
2. Berapa banyak pasien pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum ?

3. Dari umur berapa para pasien pencandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum ?
4. Bagaimana proses pembinaan keagamaan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum?
5. Kapan saja waktu untuk pembinaan keagamaan ?
6. Di dalam proses pembinaan keagamaan ada pelajaran mengenai fikih ?
7. Apa saja pembelajaran fikih ?
8. Apakah ada pemabagian waktu khusus untuk belajar fiqih di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum ?
9. Apakah ada program yang mengkhususkan pembelajaran fiqih di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum ?
10. Bagaimana tanggapan korban narkoba waktu di beri pembelajaran fikih ?
11. Metode apa yang ada lakukan dalam pembelajaran fikih tersebut ?
12. Apakah ada strategis khusus dalam memberikan pembelajaran fikih kepada pasien pencandu narkoba tersebut ?
13. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan pembelajaran fikih tersebut ?
14. Apa tujuan pembelajran fikih di Rumah Sakit jiwa ?
15. Apa antara pasien laki-laki dan perempuan menjadi satu dalam sebuah ruangan untuk memberikan pembelajaran fikih tersebut atau terpisah ?
16. Berapa lama pasien narkoba diberikan pembinaan keagamaan ?

17. Pertanyaan lainnya yang dapat menunjang data pokok sehingga dapat memaksimalkan hasil data yang di inginkan ?

## **GAMBAR HASIL PENELITIAN**

FotoProses Pembelajaran Kelas Religi



Foto Berdo'a Setelah Salat Magrib Berjama'ah



Foto Proses Evaluasi Program



### Foto Dzikir Setelah Salat Magrib Berjama'ah

